

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain rancangan pra eksperimen yang berbentuk rancangan *one group pre–post test*. Desain ini bertujuan mengidentifikasi hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok. Rancangan ini tidak ada kelompok pembandingan (kontrol), tetapi setidaknya observasi pertama (*pretest*) dilakukan, yang memungkinkan peneliti untuk menguji perubahan yang terjadi sesudah eksperimen (Notoatmodjo, 2018). Peneliti membuat perlakuan terhadap satu objek penelitian dengan melakukan tes sebelum dan tes sesudah dilakukan intervensi untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan video animasi terhadap tingkat praktek cuci tangan pakai sabun pada siswa kelas IV.

Bentuk rancangan ini sebagai berikut:

<i>Pre test</i>	Perlakuan	<i>Post test</i>
O1	X	O2

O1 : Pengukuran pertama (*pretest*)

X : Perlakuan atau eksperimen

O2 : Pengukuran kedua (*posttest*)

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Kalikajar Kulon 02 Kabupaten Probolinggo yang berjumlah 30 siswa.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh jumlah populasi (Notoatmodjo. 2018). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah total sampling, total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi

(Sugiyono: 2009). Jumlah populasi dan jumlah sampel disini berjumlah sama yakni 30 siswa kelas IV SDN Kalikajar Kulon 02.

### 3.3 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di SDN Kalikajar Kulon 02 Kabupaten Probolinggo yang beralamat di Jalan Kalikajar No.12 Paiton Probolinggo. Objek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2021 – Maret 2022 (jadwal terlampir).

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini menjadi aspek fokus dari penelitian. Adapun variabel penelitiannya yaitu:

1. Variabel bebas (Independen) adalah pengaruh edukasi media video animasi terhadap peningkatan praktek cuci tangan pakai sabun.
2. Variabel terikat (Dependen) adalah kemampuan siswa terhadap praktek cuci tangan pakai sabun.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Defini Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
1.	Variabel bebas (Independen) Edukasi menggunakan Video Cuci	Edukasi menggunakan video animasi adalah proses penyampaian materi 6 langkah cuci		Sebelum diberikan media dan sesudah diberikan media	nominal

	Tangan Pakai Sabun	tangan kepada siswa kelas IV SDN Kalikajar Kulon 02 dengan isi video terdiri atas gambar-gambar animasi yang bergerak untuk memberikan pemahaman dan wawasan terhadap siswa untuk belajar, sehingga dengan mudah dimengerti dan menarik minat siswa untuk mempelajari dan digunakan untuk pertemuan dengan siswa yang berjumlah 30 siswa.			
2.	Variabel terikat (Dependen) Praktek cuci	Kemampuan siswa untuk melakukan praktek cuci tangan dengan	Lembar <i>checklist</i>	Skore : Dilakukan = 1 Tidak dilakukan = 0	ordinal

	tangan pakai sabun	baik dan benar .		Jika nilai	
--	-----------------------	---------------------	--	------------	--

### 3.6 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh langsung dari responden yaitu siswa SDN Kalikajar Kulon 02.

#### 3.6.2 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Lembar *Checklist*

Metode ini dilakukan penulis dengan cara pengamatan tentang praktek cuci tangan pakai sabun pada siswa SD melalui lembar *checklist* praktek dan SOP pada saat *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan.

### 3.7 Alat ukur/Instrumen penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu dengan observasi lembar *checklist*, lembaran *checklist* dilakukan karena berhubungan langsung dengan peningkatan praktek cuci tangan pakai sabun.

### 3.8 Prosedur Penelitian

#### 3.8.1 Persiapan Penelitian

Pada tahap ini dimulai dari menentukan masalah yang akan dikaji, studi pendahuluan, membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari jurnal-jurnal dan studi pendahuluan, menentukan hipotesis, menentukan metodologi penelitian, dan mencari sumber-sumber yang dapat mendukung jalannya penelitian.

#### 3.8.2 Pelaksanaan Penelitian

1. Peneliti meminta izin kepada institusi untuk melakukan penelitian.

2. Peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah SDN Kalikajar Kulon 02 Kabupaten Probolinggo untuk melakukan penelitian.
3. Peneliti meminta izin kepada wali kelas IV untuk melakukan penelitian.
4. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini kepada calon responden.
5. Peneliti meminta kepada calon responden dan wali untuk membaca dan menandatangani informed consent.
6. Peneliti memberikan edukasi video animasi praktek cuci tangan pakai sabun 2 kali berdurasi 1 menit melalui proyektor kelas.
7. Peneliti melakukan pengukuran kedua setelah di berikan video dengan pengukuran yang pertama.

### **3.8.3 Pembuatan laporan**

Penelitian laporan penelitian merupakan langkah terakhir yang menentukan apakah suatu penelitian yang sudah dilakukan baik atau tidak. Tahap pembuatan laporan penelitian ini peneliti melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh dalam bentuk skripsi

## **3.9 Manajemen Data**

### **3.9.1 Pengolahan data**

#### *1. Editing*

*Editing* adalah upaya memeriksa hasil kuesioner yang dikumpulkan untuk disunting (edit) terlebih dulu (Notoatmodjo, 2018). Dalam kegiatan *editing* ini dilakukan untuk pengecekan dan perbaikan dalam kelengkapan data

#### *2. Coding*

*Coding* adalah instrumen berupa kolom-kolom yang berisi nomor responden atau kode dalam pengisian kuesioner (Notoatmodjo,

2018). Misalnya jenis kelamin R1=responden laki-laki, R2=responden perempuan.

### 3. *Scoring*

*Scoring* yaitu mengisi kolom-kolom pada lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban dari masing-masing pertanyaan (Notoatmodjo, 2018). Skorang dalam penelitian ini adalah benar atau salah dalam menerapkan praktek cuci tangan pakai sabun.

### 4. *Tabulating*

*Tabulating* adalah peneliti membuat tabel data yang sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018).

## 3.9.2 Analisis Data

### 1. Analisis univariat

Analisis univariate dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian yang bertujuan menggambarkan isi fenomena yang dikaji (Notoatmodjo, 2018). Mengenai karakteristik penilaian praktek cuci tangan. Setelah data dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 18.

### 2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2018). Untuk menguji hipotesis komparatif (uji beda) bila datanya berskala ordinal pada dua sampel yang berhubungan. Uji statistic yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Paired Sample T-Test* dalam penyelesaian ini digunakan program *software computer* SPSS. Persyaratan dalam uji *Paired Sample T-Test* digunakan untuk melihat pengaruh peningkatan praktek tentang cuci tangan pakai sabun pada siswa SD sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh edukasi

menggunakan video animasi terhadap peningkatan praktek cuci tangan pakai sabun pada siswa SD. Jika  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak yang artinya tidak ada pengaruh edukasi menggunakan video animasi terhadap peningkatan praktek cuci tangan pakai sabun pada siswa SD.

### **3.10 Etika Penelitian**

Etika penelitian dalam penelitian ini yaitu peneliti mengajukan permohonan untuk melakukan persetujuan penelitian kepada kepala sekolah SDN Kalikajar Kulon 02 Kabupaten Probolinggo, kemudian kuesioner dibagikan kepada responden. Aspek legal dalam penelitian ini antara lain:

#### **3.10.1 *Informed Consent***

*Informed consent* atau persetujuan setelah penjelasan (PSP) adalah persetujuan yang diberikan pasien atau keluarga berdasarkan penjelasan mengenai tindakan medik yang akan dilakukan terhadap pasien tersebut (Bardosono, 2009). Lembar persetujuan ini diberikan kepada wali murid untuk meminta persetujuan bahwa bersedia anaknya menjadi responden penelitian. Peneliti akan menjelaskan maksud serta tujuan yang dilakukan. Jika wali murid bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika wali murid menolak anaknya menjadi responden untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menaati hak nya.

#### **3.10.2 *Anonymity (Tanpa Nama)***

*Anonymity* merupakan jaminan dari peneliti untuk tidak mencantumkan identitas responden dalam lembar kuesioner untuk menjaga privasi responden.

#### **3.10.3 *Confidentiality (Kerahasiaan)***

*Confidentiality* merupakan jaminan dari peneliti untuk menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lain. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

#### **3.10.4 *Ethical Clearance* (izin etis)**

*Ethical Clearance* merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.